



**KEPUTUSAN KEPALA BALAI VETERINER LAMPUNG  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
Nomor : 02071/Kpts/OT.210/F5.C/01/2023**

**Tentang**

**PENETAPAN STANDAR PELAYANAN PUBLIK BALAI VETERINER LAMPUNG  
PADA JENIS PELAYANAN PENGUJIAN DAN DIAGNOSA PENYAKIT HEWAN  
TAHUN ANGGARAN 2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA BALAI VETERINER LAMPUNG,**

**MENIMBANG**

- a. bahwa dalam rangka melaksanakan Pasal 20 Ayat (1) dan Ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, setiap penyelenggara pelayanan publik wajib menyusun dan menetapkan standar pelayanan sebagai tolak ukur dalam penyelenggaraan pelayanan publik ;
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas perlu ditetapkan Penetapan Standar Pelayanan untuk jenis pelayanan pengujian dan diagnosa penyakit hewan dengan keputusan Kepala Balai Veteriner Lampung

**MENINGAT**

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaga Negara Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4846);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik ( Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3058);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008;
4. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II ;
5. Peraturan Presiden Nomor 47 tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara yang telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 ;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor.36 tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan, Penetapan dan Penerapan Standar Pelayanan;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/12/2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Publik Kementerian Pertanian

### MEMUTUSKAN

#### MENETAPKAN PERTAMA

: Standar Pelayanan Publik pada Balai Veteriner Lampung seperti tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini;

#### KEDUA

: Standar Pelayanan Publik pada Balai Veteriner Lampung meliputi ruang lingkup pelayanan :  
a. Jasa, dan  
b. Administratif;

#### KETIGA

Standar Pelayanan Publik pada Balai Veteriner Lampung seperti terlampir dalam lampiran keputusan ini wajib dilaksanakan oleh penyelenggara/pelaksana dan sebagai acuan dalam penilaian kinerja pelayanan oleh pimpinan Balai Veteriner Lampung, aparat pengawasan, dan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik;

#### KEEMPAT

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 02 Januari 2023

Kepala Balai



Drh. Hasan Abdullah Sanyata

NIP. 19700110 200212 1 001

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian di Jakarta;
3. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;  
cq. Sekretaris Dit. Jen. Peternakan dan Kesehatan Hewan;
4. Direktur Kesehatan Hewan di Jakarta;

Lampiran : Keputusan Kepala Balai Veteriner Lampung  
Nomor : 02071/Kpts/OT.210/F5.C/01/2023  
Tanggal : 02 Januari 2023  
Tentang : Standar Pelayanan Publik Balai Veteriner Lampung

---

## A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan UPT Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan menyatakan bahwa Balai Veteriner yang selanjutnya disebut B-Vet adalah unit pelaksana teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pascapanen. B-Vet mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan

Dalam melaksanakan tugas B-Vet menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
3. pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
4. pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
5. pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
6. pembuatan peta penyakit hewan regional;
7. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
8. pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji;
9. pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
10. pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
11. pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
12. pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
13. pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, puskesmas, dan kesejahteraan hewan;
14. pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
15. pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
16. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
18. pemberian pelayanan teknis pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
19. pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
20. pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
21. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga B-Vet.

## B. STANDAR PELAYANAN

Jenis Pelayanan : Penyidikan dan Diagnosa Penyakit Hewan

NO	KOMPONEN	URAIAN
1	Dasar Hukum	a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik b. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/12/2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Publik Kementerian Pertanian c. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup Ditjen PKH;
2	Jam Pelayanan	- Senin s/d Kamis Pukul 07.30 -16.00 WIB - Jumat Pukul 07.30 -16.30 WIB Apabila terkait dengan kasus penyakit hewan menular yang urgen dan perlu penanganan khusus pelayanan dilakukan 24 jam
3	Persyaratan	terlampir
4	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	terlampir
5	Jangka Waktu Penyelesaian	terlampir
6	Biaya/Tarif	terlampir
7	Produk Pelayanan	Pelayanan Pengujian dan Diagnosa Penyakit Hewan
8	Sarana, Prasarana dan /atau Fasilitas Pelayanan	terlampir
9	Kompetensi dan Jumlah Pelaksana	terlampir
10	Pengawasan Internal	Satlak Pengendalian Internal, SK Kuasa Pengguna Anggaran Balai Veteriner Lampung Nomor : 02039/Kpts/OT.210/F5.C/01/2023
11	Penanganan Pengaduan	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat SK Kuasa Pengguna Anggaran Balai Veteriner Lampung Nomor. 02049/Kpts/OT.210/F5.C/01/2023
12	Jaminan Pelayanan	- SNI ISO/IEC 17025 : 2008 - ISO 9001:2008
13	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	- Biosafety dan Biosecurity Laboratorium - Peraturan Menteri Pertanian No.44/Permentan/OT .140/5/2007 tentang Pedoman Berlaboratorium yang Baik - Biorisk Management Standard CWA 15793:2011
14	Evaluasi Kinerja Pelaksana	- Pengaduan Masyarakat - Kepuasan Pelanggan (Indeks Kepuasan Masyarakat) - Monev Pelayanan SPI

Kuasa Pengguna Anggaran,



Drh. Hasan Abdullah Sanyata  
NIP. 19700110 200212 1 001

## PERSYARATAN PELAYANAN

### 1. Persyaratan Administrasi

- Customer datang ke ruang pendaftaran layanan pengujian dan mengisi form permohonan pengujian yang telah disediakan ;
- Customer harus mengisi data form secara lengkap ;
- Bagi customer yang jauh bisa mengirimkan sample disertai surat permohonan pengujian, data lengkap pengirim dan data lengkap sample beserta sejarah klinisnya ;
- Petugas akan memberitahu kapan hasil uji bisa diambil atau dikirim jika jaraknya jauh

### 2. Persyaratan Teknis

- Customer datang ke Balai Veteriner dengan membawa sample yang mau diujikan atau sample bisa dikirimkan jika jauh jaraknya ;
- Sample dibawa ke ruang penerimaan sample (BSL) ;
- Sampel bisa berupa sampel segar atau awetan tergantung jenis uji yang diminta;
- Sampel dapat berupa darah, organ, feses, otot dll sesuai dengan ketentuan bahan uji

Uraian persyaratan teknis sample uji adalah sbb:

RUANG LINGKUP	NO. BAG METODE UJI	JENIS BARANG YANG DIUJI	SPESIFIKASI			
			VOLUME	KONDISI	SIFAT SAMPEL	JUMLAH SAMPEL
Pullorum	01	Darah segar ayam Serum	$\geq 0.02$ ml 0.5 ml	Segar	Individu	Sesuai minat customer
R B P T	02	Serum sapi	$\geq 1$ ml	Segar dingin**	Individu	Sesuai minat customer
CFT Brucellosis	03	Serum sapi	$\geq 1$ ml	Segar dingin**	Individu	Sesuai minat customer
Coliform pada air	04	Air	$\geq 300$ ml	Segar dingin**	Individu	Sesuai minat customer
E.Coli pada air	05	Air	$\geq 300$ ml	Segar dingin**	Individu	Sesuai minat customer
HI-ND	06	Serum ayam	$\geq 0.5$ ml	Segar dingin**	Individu/ Kelompok	Sesuai minat customer
HI-AI	07	Serum unggas	$\geq 0.5$ ml	Segar dingin**	Individu/ Kelompok	Sesuai minat customer
Pewarnaan Seller	08	Otak/hypocampus (Hewan Penular Rabies)	2x2x2 cm	Segar atau dalam Pengawet gliserin saline 50%	Individu	1 ekor
F A T Rabies	09	Otak/hypocampus (Hewan Penular Rabies)	2x2x2 cm	Segar atau dalam Pengawet gliserin saline 50%	Individu	1 ekor
Identifikasi Virus Avian Influenza	10	Organ swab cloaca/trachea	$\geq 2$ g $\geq 1$ ml	Segar dingin atau beku	Individu/ Kelompok	Sesuai minat customer
Nekropsi	11	Unggas Mamalia Carnivora (HPR)	1 ekor 1 ekor 1 ekor	Utuh segar Tidak boleh lebih dari 4 jam pasca mati	Individu Individu Individu	Sesuai minat customer

RUANG LINGKUP	NO. BAG METOD E UJI	JENIS BARANG YANG DIUJI	SPESIFIKASI			
			VOLUME	KONDISI	SIFAT SAMPEL	JUMLAH SAMPEL
Histopatologi	12	Unggas Mamalia Carnivora (HPR)	> 2 g > 2 g > 2 g	Segar dingin/beku atau dalam pengawet formalin 10 %	Individu	Sesuai minat customer
EPG. Mc. Master	13	Feces	> 5 g	Segar	Individu	Sesuai minat customer
Pewarnaan Giemsa	14	Ulas darah	1 slide glas	Segar	Individu	Sesuai minat customer
Sentrifugasi Mikrohematokrit	15	Darah segar	Dalam tabung hematokrit	segar	Individu	Sesuai minat customer
Sedimentasi Feses Mamalia	16	Feses	> 5 g	Segar	Individu	Sesuai minat customer
Sedimentasi Feses Unggas	17	Feses	> 5 g	Segar	Individu	Sesuai minat customer
Angka Lempeng Total (ALT)	18	Daging Telur	250-500 g*) 3-5 butir*)	Segar atau beku Segar	Individu	Sesuai minat customer
Coliform	19	Daging Telur	250-500 g*) 3-5 butir*)	Segar atau beku Segar	Individu	Sesuai minat customer
E.coli	20	Daging Telur	250-500 g*) 3-5 butir*)	Segar atau beku Segar	Individu	Sesuai minat customer
Salmonella spp	21	Daging Telur	250-500 g*) 3-5 butir*)	Segar atau beku Segar	Individu	Sesuai minat customer
Real Time PCR Terhadap Avian Influenza Sub Type H5	22	Swab (Kloaka, Trachea) Organ (Paru, Trachea, limpa) Feses Vaksin Cairan Allantois	1,0 ml 5 gr 5 gr 1 botol 1 ml	Dalam Transport Media Segar/autolisis Dalam Transport Media Segar	Individu	Sesuai minat customer
Identifikasi Species Dengan Tehnik Konvensional PCR	23	Daging PAH (Sosis, Bakso, dendeng, nugget) Tepung tulang	100 gr 100 gr 100 gr	Segar/autolisis, atau sudah dimasak Segar/autolisis, atau sudah dimasak Tepung	Individu	Sesuai minat customer
Rabies dengan Tehnik Konvensional PCR	24	Otak/hypocampus (hewan penular rabies)	5 gr	autolysis	Individu	Sesuai minat customer
Toksikologi sianida	25	Isi rumen	0,5 gr	segar	Individu	Sesuai minat customer

Catatan : \*) untuk 3 Metode Uji

Kriteria sampel daging untuk uji Kesmavet segar beku, tidak berbau busuk

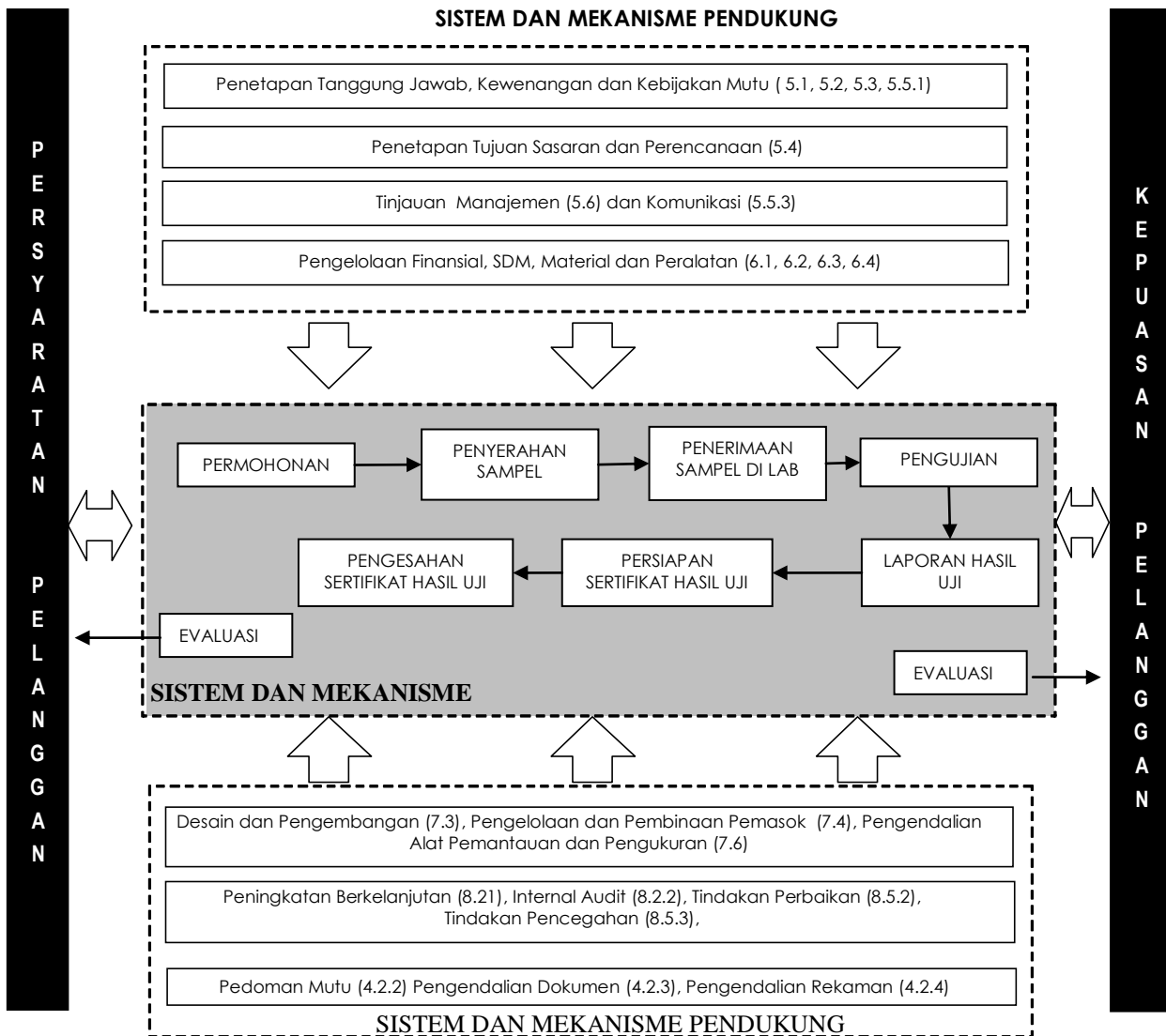
\*\*) Kriteria sampel serum dalam kondisi dingin atau beku, warna jernih kekuningan

- a. Apabila Barang yang diuji tidak memenuhi persyaratan teknis tersebut di atas maka barang yang diuji dinyatakan tidak layak uji dan penanggung jawab administrasi segera menyampaikan kepada customer untuk ditetapkan tindak lanjutnya;
- b. Semua rangkaian kegiatan ini agar direkam dan didokumentasikan dengan baik dan benar

# SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR

## a. Sistem dan Mekanisme Pelayanan

Dalam melaksanakan pelayanan publik, Balai Veteriner Lampung memiliki sistem dan mekanisme agar sistem dapat efektif, efisien berkualitas sesuai harapan masyarakat. Sistem dan Mekanisme Pelayanan sesuai bagan berikut :





b. Standar Minimal Pelayanan

Untuk Standar Minimal Pelayanan adalah sebagai berikut :






**Standar Minimal Pelayanan  
PELAYANAN JASA PENGUJIAN**

Jenis Pengujian	Pelanggan	Bentuk Pelayanan	Waktu Pelayanan (Menit)	Sarana	Indikator Pencapaian
Semua pengujian yang dilakukan di Balai Veteriner Lampung baik yang terakreditasi dan yang belum	Dinas, BPTU, UPTD, Swasta (dalam dan luar negeri), Koperasi, Mahasiswa Peternak Umum	Pengujian untuk deteksi antigen maupun antibodi dan keamanan pangan asal hewan	30-60 mnt	Semua peralatan yang di laboratorium yang terkalibrasi	Pelayanan pengujian sesuai ISO IEC 17025: 2005 dan ISO 9001:2008

**Standar Minimal Pelayanan  
PELAYANAN JASA PENGUJIAN UNTUK PENELITIAN**

N O	JENIS PENELITIAN	PELANGGAN	WAKTU PELAYANAN (JAM)	WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	SDM	SARANA	INDIKATOR PENCAPAIAN
1	Bakteri Virologi Kesmavet Bioteknologi Patologi Parasitologi	Mahasiswa	1	Tergantung kesepakatan	SLT A D3 S1 S2 S3	Sarana dan Prasarana yang ada di Laboratorium	Terlaksananya kegiatan pengujian untuk penelitian









## Prosedur Penerimaan Spesimen

No	Kegiatan	PELAKSANA			Mutu Baku			Keterangan
		Customer	Medik/Parame dik Lab	staf infovet	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mengajukan permohonan uji spesimen				Form spesimen E24/E25,pulpen	5 menit	Form spesimen E24/E25 yang telah diisi	
2	Memeriksa spesimen apakah layak diuji atau tidak, apabila layak uji maka,				Form spesimen E24/E25,sarung tangan,masker	5 menit	form yang telah diisi	
3	Menghitung jumlah spesimen yang akan diuji dan mencatat dalam buku spesimen masuk				form yang telah diisi didokumentasikan	30 menit	jumlah spesimen yang terhitung dan diberi nomor agenda	
4	mengisi form E30/LP01 untuk dikirimkan ke laboratorium uji dan didistribusikan ke masing-masing laboratorium				jumlah spesimen yang terhitung dan diberi nomor agenda	10 menit	form spesimen E30/LP01 yang lengkap diterima lab	
5	menerima spesimen untuk diuji				form spesimen E30/LP01 yang lengkap di terima	15 menit	spesimen diterima dan siap uji	



## Prosedur Ijin Magang/ Penelitian

### IJIN MAGANG/PENELITIAN DI LABORATORIUM

No.	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Pemohon	Ka Subbag TU	Kasi Yantek	Ka. Balai	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Menyampaikan surat ijin disertai proposal ke BPPV regional III					Surat, Lembar Disposisi	15 menit	Surat & lembar disposisi diberi nomor	
2	Memberikan paraf terhadap surat ijin untuk diketahui Ka. Balai					Surat & lembar disposisi diberi nomor	5 menit	Surat & lembar disposisi diberi nomor diparaf Ka.Subbag TU	
3	Mempelajari surat ijin dan proposal, berkoordinasi dengan Pj. Lab. yang berkopentem.					Surat & lembar disposisi diberi nomor diparaf Ka Subbag. TU	1 hari	Surat terdisposisi	
4	Berkonsultasi kepada Ka. Balai tentang kemampuan Lab. Apabila mampu maka					Surat terdisposisi	30 menit	Surat diproses	
5	Menerima surat yang telah didisposisi untuk ditindak lanjuti					Surat diproses	20 menit	Membuat Surat Balasan	
6	Membuat surat ijin magang/penelitian atau tidak kepada pemohon, untuk ditandatangani Ka. Balai.Surat dikirim kepada pemohon					Surat Balasan	30 menit	Surat balasan untuk ditandatangani	
7	Menandatangani surat ijin magang/penelitian					Surat balasan untuk ditandatangani	30 menit	Surat balasan telah ditandatangani	
6	Menerima surat balasan					Surat Balasan	15 menit	Dijijinkan/tidak diijinkan magang/penelitian di Laboratorium	

## JANGKA WAKTU PENYELESAIAN

Jangka waktu layanan aktif : 30 hari

No	Ruang Lingkup	Waktu Preparansi (hari)	Waktu Pengujian (hari)	Penyelesaian Administrasi (hari)	Total Waktu Penyelesaian (hari)	Keterangan
1	Pullorum (5000 serum/darah)	-	1	1	2	
2	RBPT (200 serum)	1	1	1	3	
3	CFT Brucellosis (12 serum)	1	1	2	4	
4	E. Coli air (20 sampel)	1	7	2	10	
5	Coliform air (20 sampel)	1	4	1	6	
6	HI-ND/HI-AI (100 serum)	1	2	2	5	
7	Pewarnaan Seller (1-3 sampel)	2 jam	3 jam	1 jam	1	
8	FAT Rabies (1-3 sampel)	2 jam	3 jam	1 jam	1	
9	Identifikasi Virus AI (5 sampel)	10	21	2	33	
10	Nekropsi (5 sampel)	1	1	1	3	
11	Histopatologi (5 sampel)	4	1	2	7	
12	Epg Mc. Master (30 feces)	-	1	2	3	
13	Pewarnaan Giemsa (30 slide ulas darah)	1	1	2	4	
14	Sentrifugasi hematokrit (20 hematokrit)	-	1	2	3	
15	Sedimentasi feses mamalia (30 feces)	-	1	2	3	
16	Sedimentasi feses unggas (30 feces)	-	1	2	3	
17	Angka Lempeng Total (20 sampel)	1	1	2	4	
18	E. Coli (20 sampel)	1	7	2	10	
19	Coliform (20 sampel)	1	4	1	6	
20	Salmonella spp (20 sampel)	1	7	2	10	
21	Real Time PCR Terhadap Avian Influenza Sub Type H5(20 sampel)	3	4	1	2	
22	Identifikasi Species Dengan Tehnik Konvensional PCR (20 sampel)	1	1	1	3	
23	Rabies Dengan Tehnik Konvensional PCR (20 sampel)	1	1	1	3	
24	Toksikologi sianida (20 sampel)	30 menit	15 menit	1	2	
25	Formalin (20 Sampel)	30 menit	15 menit	1	2	
26	Identifikasi Species dengan Tehnik Konvensional PCR (Tikus & Kerbau) (20 sampel)	1	1	1	3	Metode Pengembangan Balai
27	Real Time PCR terhadap	1	1	1	3	

	Avian Influenza Sub Type N1 (20 sampel)					
28	Real Time PCR Terhadap Newcastle Disease Gen M ( 20 sampel)	1	1	1	3	
29	Pemeriksaan Newcastle Disease Gen F dengan menggunakan Teknik Convensional PCR (20 sampel)	1	1	1	3	
30	Kultur Bakteri Salmonella (20 sampel)	1	7	2	10	
31	Kultur Bakteri Escherichia Coli ( 20 sampel)	1	8	2	11	
32	Kultur TAB Newcastle Disease (20 sampel)	1	21	2	23	
33	Uji Witlock ( 30 sampel)	-	1	2	3	
34	Elisa Paratuberculosis (90 sampel)	1	2	2	5	Kit Komersial
35	Elisa Antibody Bovine Viral Diarhoea (90 sampel)	1	2	2	5	Kit Komersial
36	Elisa Antigen Bovine Viral Diarhoea (90 sampel)	1	2	2	5	Kit Komersial
37	Elisa Antibody Classical Swine Fever (Hog Cholera) (90 sampel)	1	2	2	5	Kit Komersial
38	Elisa Classical Swine Fever (Hog Cholera) (90 sampel)	1	2	2	5	Kit Komersial
39	Aglutinasi Cepat Chronic Respiratori Desease (CRD) (200 serum)	1	1	1	3	Kit Komersial
40	Imunohistokimia Bovine Pasteurella Multocida (5 sampel)	7	2	1	11	Metode Pengembangan Balai
41	Imunohistokimia Mannhaemia Haemolityca dan Mycoplasma Bovis (5 sampel)	7	2	1	11	Metode Pengembangan Balai
42	Toxoplasma Modified Antibody Test (ToMAT) (90 sampel)	1	2	1	4	Kit Pengembangan Balai

- a. Apabila terjadi penundaan waktu pengujian harus segera diinformasikan kepada Manajer Teknis dengan menyebutkan alasan teknis yang prinsip oleh Deputi Manajer Teknis;
- b. Manajer Teknis mempunyai kewajiban untuk menegur dan menanyakan kepada Deputi Manajer Teknis yang bersangkutan, apabila terjadi tertundanya waktu penyelesaian pengujian

## BIAYA/TARIF

Biaya/ Tarif yang dikenakan pada customer di Balai Veteriner Lampung berdasarkan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak di Kementerian Pertanian antara lain sebagai berikut :

### A. Ternak Unggas

NO	JENIS PENGUJIAN	SATUAN	TARIF (Rp.)
A	Pemeriksaan Serum		
1	Uji Haemoglutinine Inhibition Test (HI)	Per serum	Rp. 7.500,-
2	Uji Aglutinasi Pullorum	Per serum	Rp. 5.000,-
3	Uji Aglutinasi Mikoplasma	Per serum	Rp. 5.000,-
4	Uji Presipitasi Agar Gel	Per serum	Rp. 25.000,-
5	Uji Enzyme Linked Immunosorbent Assay (ELISA)	Per serum	Rp. 50.000,-
6	Uji Netralisasi Serum (SNT)	Per serum	Rp. 50.000,-
B	Isolasi Penyebab Penyakit		
1	Uji Bakteri		
	Kultur dan Jaringan, Tinja, Usap Hidung (nassal swab)	Per sampel	Rp. 30.000,-
	Uji Sensitifitas terhadap Antibiotik	Per sampel	Rp. 30.000,-
	Isolasi Salmonella	Per sampel	Rp. 75.000,-
	Isolasi Septichaemia Ephizootica (SE)	Per sampel	Rp.400.000,-
	Isolasi Jembrana	Per sampel	Rp.400.000,-
2	Kultur dan Identifikasi Jamur	Per sampel	Rp. 75.000,-
3	Uji Virus		
	Telur Ayam Berembrio (TAB) SAN	Per sampel	Rp.150.000,-
	Telur Ayam Berembrio Specific Pathogen Free (SPF)	Per sampel	Rp.240.000,-
	Identifikasi Virus AI dan New Castle Disease (ND)	Per sampel	Rp. 52.000,-
	Identifikasi Virus IBD dan ILT	Per sampel	Rp.280.000,-
	Uji Antigen Cartography AI	Per sampel	Rp.9.000.000,-
	Uji HI pada telur	Per sampel	Rp. 5.000,-
C	Uji Polimerasi Chain Reaction (PCR)	Per sampel	Rp. 400.000,-
1	Konvensional Influenza Gen M (Matrix)	Per sampel	Rp. 400.000,-
2	Konvensional Gen HA	Per sampel	Rp. 400.000,-
3	Konvensional Gen NA	Per sampel	Rp. 400.000,-
4	RT-PCR Influenza Gen M (Matrix)	Per sampel	Rp. 400.000,-
5	RT-PCR Influenza Gen HA	Per sampel	Rp. 400.000,-
D	Pemeriksaan Parasit Darah		
1	Hematokrit	Per sampel	Rp. 5.000,-
2	Ulas Darah	Per sampel	Rp. 5.000,-
3	Identifikasi Telur Cacing Metode Apung	Per sampel	Rp. 3.000,-
4	Coccidiosis Metode Whitlock	Per sampel	Rp. 5.000,-
5	Coccidiosis Metode Apung	Per sampel	Rp. 3.000,-
6	Pemeriksaan Protozoa (coccidia)	Per sampel	Rp. 3.000,-
7	Identifikasi Parasit Darah Metode Pewarnaan	Per sampel	Rp. 5.000,-
8	Identifikasi Parasit Darah Metode HTC	Per sampel	Rp. 4.000,-
9	Toxoplasmosis Metode Latex Aglutinasi	Per sampel	Rp. 65.000,-
10	Toxoplasmosis Metode Sedimentasi	Per sampel	Rp. 10.000,-
E	Pemeriksaan Hematologi (Lengkap)	Per sampel	Rp. 30.000,-
	( WBC,Lym, MON,NEUT,EO,BA,RBC,MCV,HCT,MCH, MCHC,RDW,Hb)		
F	Differensial Leukosit	Per sampel	Rp. 5.000,-
G	Bedah Bangkai	Per sampel	Rp. 15.000,-

**B. Hewan Kecil / Hewan Besar**

NO	JENIS PENGUJIAN	SATUAN	TARIF (Rp.)
A	Pengujian Serum / Jaringan		
1	Uji Netralisasi Serum (SNT)	Per sampel	Rp. 50.000,-
2	Uji Presipitasi Agar Gel (AGPT)	Per sampel	Rp. 50.000,-
3	Uji Rose Bengal (RBT)	Per sampel	Rp. 5.000,-
4	Uji Fiksasi Komplemen (CFT)	Per sampel	Rp. 40.000,-
5	Teknik Fluoresensi Antibodi (FAT)	Per sampel	Rp.140.000,-
6	Uji Aglutinasi Serum (SAT)	Per sampel	Rp. 25.000,-
7	Uji Enzym Linked Immunosorbent Assay (ELISA)		
	a. Salmonella enteridis (SE)	Per sampel	Rp. 30.000,-
	b. Virus		
	b.1.Rabies	Per sampel	Rp. 20.000,-
	b.2.Penyakit Kolera Viral Babi ( Hog Cholera)	Per sampel	Rp. 40.000,-
	c. Infeksi saluran pernafasan pada Sapi (IBR)	Per sampel	Rp. 70.000,-
	d. Antibodi Bovine Viral Diarrhea (BVD)	Per sampel	Rp. 70.000,-
	e. Antigen BVD	Per sampel	Rp. 80.000,-
	f. Antibodi IBR	Per sampel	Rp. 70.000,-
	g. Antibodi Paratuberculosis	Per sampel	Rp. 65.000,-
	h. Antibodi Brucellosis	Per sampel	Rp. 70.000,-
	i. Antibodi Classical Swine Fever (CSF)/ Hog Cholera	Per sampel	Rp. 50.000,-
	j. Agar Gel Immuno Diffusion(AGID) Enzootic Bovine, Leucosis (EBL)	Per sampel	Rp. 35.000,-
	k. Antibodi Rabies	Per sampel	Rp. 30.000,-
	l. Antibodi Jembrana	Per sampel	Rp. 80.000,-
	m. Antibodi SE	Per sampel	Rp. 80.000,-
	n. Antibodi Anthrax	Per sampel	Rp. 80.000,-
	o. Penyakit Reproduksi dan Pernapasan pada Babi (PRRS)	Per sampel	Rp. 50.000,-
	p. Penyakit Mulut dan Kuku	Per sampel	Rp. 50.000,-
	q. Flu Babi (Swine Flu)	Per sampel	Rp. 50.000,-
	r. Penyakit Viral pada Babi menyerang sel darah putih ( Enzootic Bovine Leucosis/EBL)	Per sampel	Rp. 50.000,-
	s. Penyakit Diare ganas pada sapi (BVD)	Per sampel	Rp. 65.000,-
	t. Paratuberculosis	Per sampel	Rp. 30.000,-
8	Western Blotting	Per sampel	Rp. 40.000,-
9	Imunohistokimia (IHK) dan Jaringan	Per sampel	Rp. 75.000,-
10	Deoxyribo Nucleic Acid (DNA) Sequencing		
	a. AI	Per sampel	Rp.3.500.000,-
	b. IBR	Per sampel	Rp. 875.000,-
	c. Rabies	Per sampel	Rp. 875.000,-
11	Uji Inokulasi pada Mencit (MIT)/ Uji Biologis	Per sampel	Rp. 90.000,-
12	Pewarnaan Seller		
	a. Rabies	Per sampel	Rp. 32.000,-
	b. Penyakit Viral pada Babi menyerang sel darah putih (EBL)	Per sampel	Rp. 4.000,-
	c. Toksoplasma	Per sampel	Rp. 50.000,-
13	Uji Prion PCR	Per sampel	Rp. 500.000,-
B	Pengambilan Darah	Per sampel	Rp. 30.000,-
C	Jemput Pengambilan Sampel ke Konsumen	Per sampel	Rp. 120.000,-
D	Morfologi Anthrax (PBM)	Per sampel	Rp. 5.000,-
E	Pemeriksaan Darah (Hematologi)		
1	Volume Sel Total (Packed Cell Volume(PCV)	Per sampel	Rp. 5.000,-
2	Haemoglobin ( Haemoglobine/HB)	Per sampel	Rp. 5.000,-
3	Sel Darah Merah (RBC)	Per sampel	Rp. 10.000,-
4	Sel darah Putih (WBC)	Per sampel	Rp. 10.000,-

	5	Nitrogen Ureum Darah (BUN)	Per sampel	Rp. 20.000,-
	6	GPTS/GOTS SGPT/SGOT	Per sampel	Rp. 20.000,-
	7	Total Protein	Per sampel	Rp. 20.000,-
	8	Kolesterol	Per sampel	Rp. 20.000,-
F		Pemeriksaan lengkap (RBC,WBC,MCV,HCV,PLT,HGB,MCHC,RDW)	Per sampel	Rp. 30.000,-
G		Isolasi Penyebab Penyakit		
	1	Bakteri		
		a.Kultur dan Jaringan/usap (swab)/ air susu	Per sampel	Rp. 30.000,-
		b.Uji sensitifitas antibiotika	Per sampel	Rp. 30.000,-
		c.Isolasi Salmonella	Per sampel	Rp. 75.000,-
		d.Paratuberkolusis( John Disease/Paratuberculosis)	Per sampel	Rp. 90.000,-
		e.Uji Staphylococcus aureus	Per sampel	Rp. 50.000,-
		f.Uji kultur Champhylobacter	Per sampel	Rp. 90.000,-
		g.Pewarnaan bakteri tahan asam paratuberkulosis(TBC)	Per sampel	Rp. 10.000,-
		h.Uji identifikasi kuman anthraks	Per sampel	Rp. 40.000,-
		i.Uji identifikasi morfologi anthraks dgn PMB	Per sampel	Rp. 5.000,-
		j.Kulture Brucella	Per sampel	Rp.100.000,-
		k.California Mastitis Test (CMT)	Per sampel	Rp. 3.500,-
		l.Identifikasi cacing (identifikasi telur cacing)metode Whitclock	Per sampel	Rp. 4.000,-
		m.Identifikasi telur cacing metode sedimentasi	Per sampel	Rp. 3.000,-
		n.Identifikasi telur cacing metode Apung	Per sampel	Rp. 3.000,-
		o.Identifikasi parasit darah metode pewarnaan	Per sampel	Rp. 5.000,-
		p.Identifikasi parasit darah metode HTC	Per sampel	Rp. 4.000,-
		q.Toxoplasmosis metode Latex Aglutinasi	Per sampel	Rp. 65.000,-
		r.Toxoplasmosis metode Latex Sedimentasi	Per sampel	Rp. 10.000,-
		s.Elisa Neospora caninum	Per sampel	Rp. 93.000,-
		t.ELISA Neospora	Per sampel	Rp. 93.000,-
		u.ELISA Trichinella sp	Per sampel	Rp. 88.000,-
		v.Trichinellosis metode pengepresan	Per sampel	Rp. 5.000,-
		w.Cysticercosis metode pengepresan	Per sampel	Rp. 5.000,-
		x.Identifikasi Cryptosporidium	Per sampel	Rp. 10.000,-
	2	Isolasi dan Identifikasi Jamur	Per sampel	Rp. 50.000,-
	3	Isolasi dan Identifikasi Virus		
		a.Jaringan dan Identifikasi		
		1.Kultur Jaringan Identifikasi	Per sampel	Rp. 65.000,-
		2.Diagnosa Rabies	Per sampel	Rp. 40.000,-
		b.Uji Influenzasub Tipe H7 (RT-PCR)	Per sampel	Rp.500.000,-
		c.Matriks Influenza A (PCR)	Per sampel	Rp.500.000,-
		d.Uji Influenza tipe H-5 (RT-PCR)	Per sampel	Rp.500.000,-
		e.Matriks Influenza A (RT-PCR)	Per sampel	Rp.500.000,-
		f.Matriks Influenza tipe lain (konvensional)	Per sampel	Rp.500.000,-
		g.PCR (Konvensional/Real Time) Hog Cholera	Per sampel	Rp. 50.000,-
		h.PCR Konvensional BVD	Per sampel	Rp.335.000,-
		i.PCR Trypanosoma	Per sampel	Rp.475.000,-
		j.Real Time PCR IBR	Per sampel	Rp.475.000,-
		k.Real Time PCR BVD	Per sampel	Rp.425.000,-
		l.Real Time PCR Trypanosoma	Per sampel	Rp.425.000,-
	4	Uji Biologis	Per sampel	Rp. 50.000,-
	5	Pewarnaan Bakteri (Ulas darah, tahan asam, eksudat,dll)	Per sampel	Rp. 3.000,-
	6	Uji Cincin Susu (Milk Ring Test /MRT)	Per sampel	Rp. 3.000,-
H		Bedah Bangkai		
	1	Hewan Kecil (domba, kambing, babi, ikan sedang)	Per ekor	Rp.30.000,-
	2	Kepala anjung dan ikan kecil	Per ekor	Rp.15.000,-
I		Pemeriksaan Parasit		
	1	Parasit Darah		



		a.Hematokrit	Per sampel	Rp. 5.000,-
		b.Ulas Darah	Per sampel	Rp. 5.000,-
	2	Parasit Usus		
	3	Ektoparasit	Per sampel	Rp. 7.000,-
	4	Identifikasi Cacing	Per sampel	Rp. 7.000,-
	5	Kultur terhadap telur/larva dalam tinja	Per sampel	Rp. 7.000,-
	6	Toksoplasma	Per sampel	Rp. 80.000,-
	7	Kultur Trikomonas	Per sampel	Rp. 50.000,-
	8	Sedimentasi Trikomonas	Per sampel	Rp. 30.000,-
J		Pemeriksaan Toksin (Bakteri)	Per sampel	Rp. 10.000,-
K		Uji Mineral/Protein dengan Spektrofotometer		Rp. 10.000,-
	1	Kalsium	Per sampel	Rp. 20.000,-
	2	Fosfor	Per sampel	Rp. 20.000,-
	3	Tembaga	Per sampel	Rp. 15.000,-
	4	Magnesium	Per sampel	Rp. 20.000,-
L		Pengujian Residu, Cemaran Kimia,Cemaran Mikroba		
	1	Toksin/Aflatoksin dengan uji cepat (Rapid Test)	Per sampel	Rp. 50.000,-
	2	Sianida dengan Uji Cepat (Rapid Test)	Per sampel	Rp. 30.000,-
	3	Cemaran Mikroba		
		a.Perhitungan Cawan Total (TPC)	Per sampel	Rp. 30.000,-
		b.Escherecia Coli	Per sampel	Rp. 30.000,-
		c.Coliform	Per sampel	Rp. 30.000,-
		d.Salmonella sp	Per sampel	Rp. 75.000,-
		e.Staphylococcus Aureus	Per sampel	Rp. 50.000,-
	4	Antibiotik/Golongan Sulfonamida		
		a.Kualitatif (Screening Test)	Per sampel	Rp.150.000,-
		b.Kuantitatif (Kromatografi Cair Kinerja Tinggi)	Per sampel	Rp.375.000,-
	5	Hormon (semi kuantitatif)	Per sampel	Rp.300.000,-
	6	Pestisida	Per bahan aktif	Rp.500.000,-
	7	Bahan Pengawet		
		a.Formalin		
		1.Kualitatif (Uji Cepat/Rapid Test)	Per sampel	Rp. 15.000,-
		2.Kuantitatif dengan spektrofotometer	Per sampel	Rp .50.000,-
		b.Boraks		
		1.Kualitatif (Uji Cepat/Rapid Test)	Per sampel	Rp. 15.000,-
		2.Kualitatif dengan spektrofotometer	Per sampel	Rp. 50.000,-
	8	Uji Identifikasi Spesies dengan ELISA	Per sampel	Rp.200.000,-
	9	Uji Quinolone dengan ELISA	Per sampel	Rp.150.000,-
	10	Cemaran Logam Berat (Hg, Pb, As, Cd, Sn)	Per unsur per sampel	Rp.125.000,-
M		Secuencing DNA Penyakit Avian Influenza	Per sampel	Rp.3.500.000,-
N		Secuencing DNA selain penyakit Avian Influenza	Per sampel	Rp. 850.000,-
O		Uji Pakan		
		1.Kadar Lemak	Per sampel	Rp. 60.000,-
		2.Kadar Protein Kasar	Per sampel	Rp. 75.000,-
		3.Kadar Air	Per sampel	Rp. 15.000,-
P		Pemeriksaan Daging		
		1.Uji Fisik (warna, Bau, Konsistensi)	Per sampel	Rp. 10.000,-
		2.Uji Kimia (PH, Warna, Bau, Kebersihan)	Per sampel	Rp .20.000,-
		3.PH	Per sampel	Rp. 10.000,-
		4.Uji DagingBangkai/Tiren	Per sampel	Rp. 15.000,-
Q		Pemeriksaan Air Susu		
		1.Fisik (PH,Warna,Bau, Kebersihan)	Per sampel	Rp. 3.000,-
		2.Kimiawi		
		a.Uji Didih	Per sampel	Rp. 5.000,-
		b.Uji Alkohol	Per sampel	Rp. 5.000,-
		c.Reduktase	Per sampel	Rp. 10.000,-
		d.Kadar Lemak	Per sampel	Rp. 25.000,-

		e.Katalase	Per sampel	Rp. 10.000,-
		f.Uji Peroksida (H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> )	Per sampel	Rp. 25.000,-
		g.Uji Protein Susu	Per sampel	Rp.100.000,-
		h.Asam Lemak	Per sampel	Rp.370.000,-
		i.Bahan Kering tanpa Lemak Susu	Per sampel	Rp. 10.000,-
R		PCR Anthrax,Brucella,Paratuberculosis, Rabies dan Jembrana	Per sampel	Rp.500.000,-
S		Pembuatan Slide Histopathologi	Per sampel	Rp. 15.000,-
T		Pembacaan Slide Histopath	Per sampel	Rp. 15.000,-
U		Uji Parasit Lebah	Per sampel	Rp. 10.000,-
V		Kultur Bakteri Anthraxis	Per sampel	Rp. 75.000,-
W		Kultur Micoplasma	Per sampel	Rp. 40.000,-
X		Kultur Para Tuberculosis	Per sampel	Rp.100.000,-
Y		Uji Tuberkulin	Per sampel	Rp. 20.000,-
Z		Identifikasi Bakteriologi Komputerisasi	Per sampel	Rp.500.000,-

## SARANA, PRASARANA DAN/ATAU FASILITAS PENGUJIAN

Balai Veteriner Lampung terletak di Kelurahan Labuan Ratu Kecamatan Labuan Ratu Bandar Lampung diatas tanah 34.993 m2. Diatas tanah tersebut telah berdiri sejumlah fasilitas yaitu:

No.	Fasilitas	Jumlah (unit)
1	Laboratorium a. Laboratorium Bakteriologi b. Laboratorium Parasitologi c. Laboratorium Virologi d. Laboratorium Pathologi e. Laboratorium Bioteknologi f. Laboratorium Kemavet g. Laboratorium Epidemiologi	7
2	Ruang Pendaftaran Administrasi Pengujian (epidemiologi)	1
3	Ruang Tunggu	1
4	Tempat Parkir Customer	1
5	Ruang Menyusui	1
6	Kantor Administrasi Pegawai	1
7	Toilet dan Kamar Mandi customer	1
8	Ruang Pertemuan	1
9	<i>Guest House</i>	1
10	Rumah Dinas	13
11	Perpustakaan	1
12	Kandang	10
13	Ruang Water Pump	1
14	Musholla	1
15	Animal shed	1
16	Laboratorium BSL 2 plus / Penerimaan Sampel	1
17	Tower dan instalasi air	1
18	Kandang Unggas	1
19	Instalasi Pengolahan Limbah Cair	1
20	Jalan khusus penyandang cacat	1
21	Ruang Pengaduan Masyarakat	1

## KOMPETENSI DAN JUMLAH PELAKSANA

Jumlah pegawai Balai Veteriner Lampung pada tahun 2022 sebanyak 59 orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Magister Sains/Magister Teknologi Agribisnis (S3)	-
2	Pendidikan Pasca Sarjana (S2)/Dokter Hewan	16
3	Sarjana (S1)	7
4	Akademi/D4	3
4	Akademi/D3	18
5	SLTA Umum (SMA)	15
6	SLTP	-
	Jumlah	59

## EVALUASI KINERJA PELAKSANAAN

a. Indeks Kepuasan Masyarakat

b. Evaluasi Standar Pelayanan Publik dari Ombudsman RI

### PELAYANAN PUBLIK

No	Pertanyaan	Jawaban (Ya/Tidak)	Nilai		Keterangan Jawaban
			Nmax	N	
1	<b>Standar Pelayanan</b>				
	Apakah telah ada standar penyelenggaraan pelayanan (sistem mekanisme, prosedur, dasar hukum)		20		
	- Bagan Alur		5		
	- Produk layanan		5		
	- Jangka waktu penyelesaian		10		
	- Biaya/tarif		10		
2	<b>Maklumat Pelayanan</b>				
	Apakah maklumat pelayanan ada dan telah dipajang ?		5		
3	<b>Sistem Informasi Pelayanan Publik dan Pelayanan Informasi</b>				
	Media yang digunakan ?		10		
	Apakah tersedia pamflet/banner/booklet)				
	Apakah memiliki website ?				
	Apakah media yang digunakan up to date ?				
4	<b>Pengelolaan sarana dan prasarana pelayanan</b>				
	-ruang tunggu		2		
	-pendingin ruangan di ruang tunggu		1		
	-tempat duduk		2		
	-sarana antrian (tiket)		1		
	-toilet		1		
	-televisi		1		
	-loket/meja pelayanan		1		
	-tempat parkir yang memadai		1		
	- jumlah yang melayani		1		
5	<b>Pelayanan Khusus</b>				
	Apakah tersedia		3		
	- ram				
	- jalur pemandu				
	- pegangan rambatan				
	- toilet khusus				

	- ruang khusus ibu menyusui dan anak				
	- loket khusus				
6	Pengelolaan pengaduan				
	- apakah ada unit khusus untuk pengelolaan pengaduan		1		
	- Pejabat Pengelola pengaduan		2		
	- loket pengaduan/ruang pengaduan		1		
	- sarana pengaduan (sms/telf/fax/email/web)		2		
	- Informasi/prosedur tata cara pengaduan		1		
	- dokumentasi pengaduan (buku, catatan, rekap pengaduan)		2		
	- tindak lanjut pengaduan		1		
	- Apakah informasi pengelolaan pengaduan dipajang di ruang pengaduan dan atau ruang pelayanan		1		
7	Penilaian kinerja				
	Apakah ada sarana mengukur kepuasan pelanggan		2		
8	Visi dan misi		2		
9	Motto		1		
10	Petugas Pelayanan				
	Apakah petugas yang memberikan pelayanan :				
	- menggunakan seragam		1		
	- menggunakan ID card		1		
	- melakukan senyum salam sapa		1		
	- menguasai produk layanan		1		
	- sigap, gesit dan membantu		1		
			100		